

Pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak Sekolah Dasar Kelas Atas

Dwi Heriyanto^{1*}, Ibnu Prasetyo Widiyono², Novita Hapsari², Nur Laeli Maslikhah²

¹Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Indonesia

²SD Negeri 1 Bumirejo, Kebumen, Indonesia

heriyantodwi08@gmail.com*

| Received: 20/01/2025

| Revised: 21/01/2025

| Accepted: 22/01/2025

Copyright©2025 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Pelatihan Bahasa Inggris Dasar adalah program pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta memahami dan menguasai dasar-dasar bahasa Inggris. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan membantu peserta memahami dan menggunakan bahasa Inggris untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam situasi sehari-hari maupun formal. Hasil pelatihan bahasa Inggris dasar biasanya mencerminkan peningkatan kemampuan peserta dalam menguasai dasar-dasar bahasa Inggris. Beberapa hasil yang dapat diharapkan setelah menyelesaikan pelatihan bahasa Inggris dasar antara lain guna peningkatan pemahaman kosakata dasar, peserta mampu mengenali dan menggunakan kata-kata dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti kata benda (*noun*), kata kerja (*verb*), dan ekspresi umum. Kemampuan membuat kalimat sederhana. Peserta dapat menyusun kalimat sederhana dengan tata bahasa yang benar, misalnya memperkenalkan diri, memberikan informasi dasar, atau mengajukan pertanyaan sederhana. Peningkatan kemampuan berbicara dasar (*Speaking*) sehingga peserta dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan kalimat sederhana, misalnya memperkenalkan diri, berbicara tentang hobi, atau meminta informasi. Obyek dalam pelatihan ini adalah siswa SD negeri 1 Bumirejo Kecamatan Kebumen kelas atas. Program ini sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan literasi bahasa Inggris di sekolah dasar. Lebih lanjut, program ini dapat diperluas ke sekolah-sekolah lainnya dengan melibatkan komunitas dan masyarakat setempat guna memberikan akses yang lebih luas kepada siswa-siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris mereka.

Kata kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris Dasar, Kelas Atas

Abstract

Basic English Training is a learning program designed to help participants understand and master the basics of English. The purpose of this training is to improve communication skills and help participants understand and use English to speak, listen, read, and write in everyday and formal situations. The results of basic English training usually reflect an increase in participants' ability to master the

basics of English basic English training usually reflects an increase in participants' ability to master the basics of English. Some of the results that can be expected after completing basic English training include improving basic vocabulary understanding, participants are able to recognize and use basic words that are often used in everyday life, such as nouns, verbs, and common expressions. Ability to make simple sentences Participants can compose simple sentences with correct grammar, for example introducing themselves, providing basic information, or asking simple questions. Improving basic speaking skills so that participants can communicate in English with simple sentences, for example introducing themselves, talking about hobbies, or asking for information. The objects in this training are upper-class students of SD Negeri 1 Bumirejo, Kebumen District. This program is one of the strategies to improve English literacy in elementary schools. Furthermore, this program can be expanded to other schools by involving local communities and society to provide wider access to students to develop their English language skills.

Keywords: Training, Basic English, Upper Class

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris memiliki peran yang sangat penting bagi anak sekolah karena berbagai alasan, baik untuk pengembangan pribadi, akademik, maupun masa depan anak bangsa. Bahasa Inggris tidak hanya penting sebagai keterampilan akademik tetapi juga sebagai bekal utama untuk bersaing dan sukses di dunia yang semakin terhubung secara global. Penanaman bahasa Inggris bagi anak sekolah dasar sangat penting karena usia ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan kognitif dan Bahasa. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Bidang studi ini telah melewati berbagai macam kebijakan dari tahun ke tahun, dari satu jenis kurikulum ke kurikulum lainnya. Pada tahun 1967 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan keputusan bahwa bahasa Inggris resmi diajarkan sebagai bahasa asing di sekolah Indonesia (Cesare Ardaya et al., 2022). Sejalan dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran bahasa pada anak-anak harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa pada anak agar proses pembelajaran membawa hasil yang maksimal (Laely Nuriyah, 2021).

Penanaman bahasa Inggris di sekolah dasar harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan usia anak, seperti melalui lagu, permainan, cerita, atau aktivitas interaktif. Pendekatan ini memastikan anak-anak tetap antusias dan termotivasi untuk belajar. Menurut Aedi, N & Amaliyah, N(2016:195) mengatakan bahwa “ Di era globalisasi dan instant sekarang ini, anak didik mulai dari usia SD bahkan TK sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran bahasa Inggris .” Dengan kata lain, kalau anak – anak SD ketinggalan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, hal ini akan membuat masalah bagi anak tersebut yang mana anak menjadi kurang percaya diri, dikucilkan dari lingkungannya, dll. Peserta didik mudah menerima bahasa Inggris ketika melanjutkan ke jenjang menengah. Berdasarkan pada hasil wawancara langsung pada guru-guru bahasa Inggris pada sekolah dasar, guru-guru memiliki alasan perlunya bahasa Inggris dilaksanakan yakni agar supaya peserta didik lebih mudah melanjutkan ke jenjang sekolah menengah dan tidak merasa terkejut ketika menerima mata pelajaran bahasa Inggris. Adapun manfaat pemberian pelatihan Bahasa Inggris pada sekolah dasar antara lain:

a. Kemampuan Belajar Bahasa yang Lebih Cepat

Anak-anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan alami untuk menyerap bahasa baru lebih cepat dan efektif dibandingkan orang dewasa. Mereka cenderung lebih mudah menangkap kosakata, tata bahasa, dan pelafalan dengan cara yang alami.

b. Membangun Fondasi Keterampilan Berbahasa

Penanaman bahasa Inggris sejak dini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan berbahasa di masa depan. Anak-anak dapat mulai memahami konsep dasar seperti kosakata, kalimat sederhana, dan percakapan sehari-hari.

c. Mengasah Keterampilan Kognitif

Belajar bahasa asing seperti bahasa Inggris membantu mengembangkan kemampuan kognitif anak, termasuk kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kreativitas.

d. Meningkatkan Kemampuan Multitasking

Anak yang belajar lebih dari satu bahasa cenderung lebih baik dalam mengelola tugas-tugas yang membutuhkan perhatian dan multitasking, karena otaknya terlatih untuk berpindah antara bahasa dan konsep yang berbeda.

e. Meningkatkan Kemampuan Akademik

Bahasa Inggris sering menjadi bagian dari kurikulum sekolah dan menjadi dasar untuk belajar mata pelajaran lain, seperti sains, matematika, dan teknologi, yang sering menggunakan istilah bahasa Inggris.

f. Persiapan untuk Masa Depan Global

Dengan kemampuan bahasa Inggris, anak-anak lebih siap menghadapi dunia yang semakin global. Mereka memiliki keunggulan kompetitif dalam pendidikan tinggi, peluang kerja, dan interaksi internasional.

g. Memperluas Pemahaman Budaya

Belajar bahasa Inggris juga membuka wawasan anak terhadap budaya negara-negara berbahasa Inggris, sehingga mereka dapat lebih memahami keragaman budaya dan membangun sikap toleransi.

h. Meningkatkan Kepercayaan Diri

Anak-anak yang sudah terbiasa berbahasa Inggris sejak kecil cenderung lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain, termasuk teman dari latar belakang berbeda atau orang asing.

i. Mengembangkan Kemampuan Teknologi dan Media

Sebagian besar aplikasi, perangkat lunak, dan sumber daya online menggunakan bahasa Inggris. Dengan kemampuan bahasa Inggris, anak-anak dapat lebih mudah mengakses dan memanfaatkan teknologi.

j. Membangun Kebiasaan Belajar yang Positif

Mengajarkan bahasa Inggris sejak dini membangun kebiasaan belajar yang baik. Anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan proses pembelajaran bahasa, yang juga dapat diterapkan saat belajar bahasa atau keterampilan yang lainnya.

2. Metodologi Penelitian

Metode pelatihan dan praktik langsung bahasa Inggris sangat efektif untuk anak-anak sekolah dasar karena mereka belajar dengan lebih baik melalui pengalaman langsung dan interaksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemateri akan mengamati dan memberikan kiat-kiat belajar Bahasa Inggris yang mudah, menarik dan menyenangkan dengan pedoman pembelajaran dan hasil wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi yaitu (1) pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (2) reduksi data dilakukan melalui pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstrak, dan transparansi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan tertulis di lapangan. (3) penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif dan catatan lapangan. (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman (1992: 90). Tahap-tahap penelitian ini mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir, antara lain:

- a. Pelatihan menggunakan Pendekatan Interaktif, menggunakan permainan edukatif seperti "Simon Says," bingo, atau teka-teki untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melibatkan lagu-lagu anak dalam bahasa Inggris untuk melatih pelafalan dan memperluas kosakata.
- b. Belajar Melalui Visual dan Audio, memanfaatkan gambar, video, dan alat bantu visual lainnya untuk membantu siswa memahami konteks.
- c. Praktik Percakapan, memberikan latihan percakapan sederhana dalam kelompok kecil untuk melatih keberanian berbicara.
- d. Pengulangan dan Latihan, melakukan pengulangan kosakata dan tata bahasa secara konsisten untuk memperkuat ingatan.

Pelatihan dilakukan pada hari senin, tanggal 16 Desember 2024 di SD Negeri 1 Bumirejo yang diikuti oleh kelas 4 sd 6 sebanyak 63 siswa.

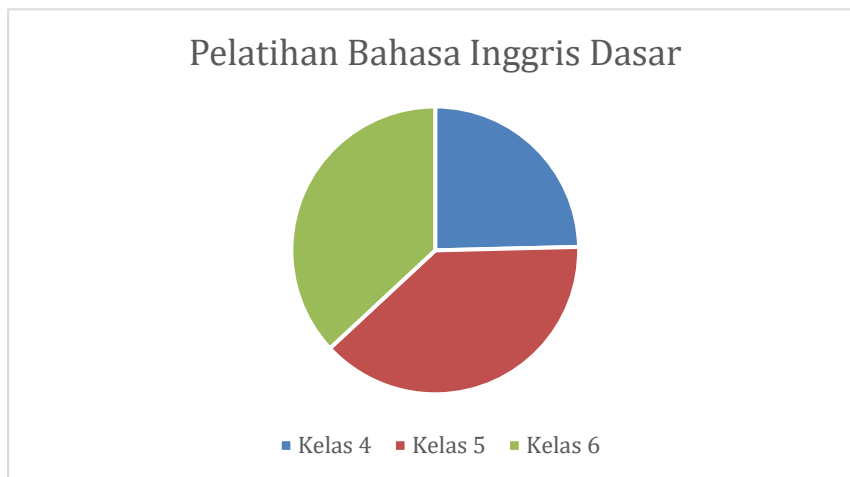


Gambar 1 Flyer Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilakukan di Sekolah dasar Negeri 1 Bumirejo yang diikuti oleh 63 siswa kelas atas yaitu dari kelas 4 sd 5. Kegiatan dimulai pukul 09.00 sd selesai di aula Bumirejo. Kegiatan diawali dengan pra acara yang diisi oleh sambutan pihak yang berwenang dan penampilan-penampilan dari siswa SD Negeri 1 Bumirejo. Materi pada pelatihan ini antara lain adalah Alphabet dan Pengucapan, Pelajari alfabet yaitu pemateri fokus pada perbedaan dengan bahasa Indonesia, seperti bunyi "th" atau huruf vokal. Yang kedua adalah pengenalan angka dan waktu, siswa belajar menyebutkan angka, tanggal, dan waktu dalam bahasa Inggris. Materi yang ketiga adalah Kosa Kata Dasar (Vocabulary) yaitu tentang Salam dan perkenalan (e.g., Hello, Good Morning, My name is...), Kata benda umum (e.g., table, book, car), Kata kerja sederhana (e.g., eat, drink, sleep), Kata sifat (e.g., big, small, happy). Materi yang keempat adalah tentang Kalimat Sederhana yaitu pengenalan Subjek + Predikat + Objek (e.g., I eat an apple), Pertanyaan sederhana (e.g., What is your name?)

Diagram 1 diagram chart persentase peserta pelatihan Bahasa Inggris dasar berdasarkan kelompok kelas



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dasar pada siswa kelas atas terlaksana dengan baik dan lancar. Siswa antusias memperhatikan materi dan praktik yang narasumber berikan. Pelatihan ini memberikan bekal kepada para siswa tentang konsep belajar Bahasa Inggris yang benar dengan metode yang tepat sesuai dengan pedoman tata cara yang benar. Peserta pelatihan diharapkan mengetahui apa saja Berdasarkan hasil praktik pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, maka mata pelajaran bahasa Inggris sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar. Lebih dari itu, tuntutan perkembangan zaman mengharuskan pendidikan menghasilkan generasi penerus yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan jaman. Proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menunjukkan adanya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu, sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dapat membentuk suasana belajar yang interaktif, inovatif serta menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar khususnya bahasa Inggris. Hasil pelatihan menunjukkan kemampuan yang meningkat pada siswa, terutama pada materi *Reading*, hal ini terlihat terjadi perubahan cara membaca dan melafalkan bacaan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aedi, N & Amaliyah, N. (2017). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Gowsyen Publishing. Yogyakarta
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Annisa, N., Hasibuan, P. H., & Siregar, E. F. S. (2020). Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Sebagai Bentuk Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di SDS Asuhan Jaya Kota Medan. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4550>
- Ardaya, Andini Cesare, Annisa Rahmadani, S., & Alfarisy, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(01), 25–33. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i01.481>
- Ardaya, Andini Cesare, Annisa Rahmadani, S., & Alfarisy, F. (2022). Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(01), 25–33. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i01.481>
- Candrawati, N. K. M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4(1), 17–21. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v4i1.108>
- Fzriandina, A., Alia, F., & Ningsih, Y. A. (2020). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Inggris di SD Negeri Kunciran 6. *FONDATIA*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.473>
- Hutabarat, R. G. N. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Fun and Active Learning Approach: Sebuah Refleksi Teoretis. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1(11), 136–143.

- Ilham, I., & Supriaman, S. (2022). Pengaruh Metode Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 26 Dompu. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 60–70. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v5i2.721>
- Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(4), 96–102. <https://doi.org/10.59110/rcsd.35>
- Muharoni, N. A., Saputra, E. R., & Indihadi, D. (2022). Best Practice Mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 35-44. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.57737>
- Mustofa, M. (2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial: Best Practice. *Publication Library and Information Science*, 1(2), 21-29. <https://doi.org/10.24269/pls.v1i2.691>